

Edukasi Pencegahan dan Pengendalian Bahaya Rokok Pada Remaja di SMK Endang Darma Ayu Kabupaten Indramayu

Depi Yulyanti^{1*}, Sari Widiya Dewi², Siti Khodijah Nurkhalimah³, Oktaviani Melky Seldjatem⁴

^{1,2,3,4} Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat STIKes Indramayu, Indonesia

*email: depi.yulyanti@gmail.com

Abstract

The prevalence of smokers in Indonesia in adolescents aged 10-18 years in 2013 was 7.20% while in 2018 it was 9.10%, which means that there was an increase in the percentage of adolescent smokers by 1.9%. It is necessary to educate adolescents so that their knowledge about the dangers of smoking, prevention and control of the dangers of smoking can increase. The method used is Lecture and Discussion using educational video media and presentation of material using power point, the target of the activity is students at SMK Endang Darma Ayu, Indramayu Regency as many as 60 students. The arrangement of community service activities includes a welcome speech from the Student Affairs Section of Endang Darma Ayu Vocational School, introduction of the Community Service team from STIKes Indramayu, Pre Test, providing educational materials on how to prevent and control the dangers of smoking, discussion, post test, distribution of prizes. The results of the activity there was an increase in knowledge of 22.33%, the presentation during the pre test was 73.67% after being given education there was an increase in the post test score to 96%. It is necessary to carry out further community service activities by forming peer educators at SMK Endang Darma Ayu, Indramayu Regency

Keywords: Education; Prevention and Control; Danger of cigarette; Teenager

Abstrak

Prevalensi perokok di Indonesia pada remaja usia 10-18 tahun pada tahun 2013 sebesar 7,20% sedangkan pada tahun 2018 sebesar 9,10%, yang artinya terjadi peningkatan persentase perokok remaja sebesar 1,9%. Perlu dilakukan edukasi kepada remaja agar pengetahuan remaja tentang bahaya rokok, pencegahan dan pengendalian bahaya rokok dapat meningkat. Metode yang digunakan adalah Ceramah dan Diskusi dengan menggunakan media edukasi video dan penyajian materi menggunakan power point, sasaran kegiatan adalah siswa/siswi di SMK Endang Darma Ayu Kabupaten Indramayu sebanyak 60 siswa. Susunan acara kegiatan pengabdian kepada masyarakat meliputi Sambutan dari Bagian Kesiswaan SMK Endang Darma Ayu, Perkenalan tim Pengabdian Kepada Masyarakat dari STIKes Indramayu, Pre Test, memberikan materi edukasi bagaimana pencegahan dan pengendalian bahaya rokok, diskusi, post test, pembagian hadiah. Hasil dari kegiatan terjadi peningkatan pengetahuan sebesar 22.33 % presentasi saat pre test adalah 73.67% setelah diberikan edukasi terjadi peninggkatan hasil nilai post test nya menjadi 96%. Perlu dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat lebih lanjut dengan membentuk peer edukator di SMK Endang Darma Ayu Kabupaten Indramayu.

Kata kunci: Edukasi; Pencegahan dan Pengendalian; Bahaya Rokok; Remaja

1. Pendahuluan

The Southeast Asia Tobacco Control Alliance (SEATCA) menyebutkan bahwa jumlah perokok di Asia Tenggara tahun 2013 tercatat sebanyak 121.156.804 jiwa,

dimana Indonesia menempati urutan ke-1 di Asia Tenggara dalam hal perokok terbanyak dengan persentase 50,68%.

Prevalensi merokok secara nasional tahun 2018 adalah sebesar 29%. Provinsi dengan prevalensi merokok tertinggi di Indonesia adalah Jawa Barat (32,7%) dan prevalensi merokok terendah di Indonesia adalah Provinsi Papua (21,9%). Terdapat 13 provinsi dari 33 provinsi yang mempunyai prevalensi merokok lebih dari rata-rata nasional. Prevalensi perokok di Indonesia pada remaja usia 10-18 tahun pada tahun 2013 sebesar 7,20% sedangkan pada tahun 2018 sebesar 9,10%, yang artinya terjadi peningkatan persentase perokok remaja sebesar 1,9% [1].

Upaya mengendalikan permasalahan rokok di Indonesia sudah ada beberapa program pengendalian rokok yang dilakukan oleh pemerintah yaitu pemerintah menetapkan regulasi PP Nomor 109 Tahun 2012 tentang Pengamanan Bahan Yang Mengandung Zat Adiktif Berupa Produk Tembakau Bagi Kesehatan, Pemerintah Mengaksesi *Framework Convention on Tobacco Control* (FCTC), melakukan edukasi ke masyarakat tentang bahaya merokok, melakukan perlindungan masyarakat dari bahaya asap rokok, adanya penetapan Kawasan Tanpa Rokok (KTR), peningkatan cukai rokok, pelarangan iklan dan sponsorship, dan peringatan kesehatan bergambar [2].

Meskipun pemerintah sudah melakukan upaya untuk menekan permasalahan rokok di Indonesia, tetapi angka perokok masih tinggi terutama pada kalangan remaja, karena terdapat beberapa faktor yang mendukung tingginya angka pengguna rokok yaitu pengetahuan, sikap, ketersediaan rokok, keterjangkauan rokok, pengaruh keluarga, pengaruh teman, dan pengaruh iklan [3].

Salah satu faktor yang mendukung tingginya angka perokok pada remaja adalah faktor pengetahuan dari remaja itu sendiri, maka dari itu perlu dilakukan edukasi kepada remaja tentang dampak rokok untuk masa depan serta bagaimana cara pencegahan dan pengendalian bahaya rokok pada remaja. Apabila pengetahuan remaja baik maka harapannya sikap dan perilaku remaja juga baik, remaja tidak mengkonsumsi rokok dan dapat saling mengedukasi kepada teman sebayanya. Dengan demikian harapannya perokok pemula dapat dicegah.

SMK Endang Darma Ayu merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas/Sederajat di Kabupaten Indramayu yang memiliki jumlah siswa paling banyak sehingga perlu menjadi prioritas untuk dapat diberikan edukasi kaitan dengan cara pencegahan dan pengendalian bahaya rokok pada remaja, hal tersebut dilakukan agar pengetahuan remaja di SMK Endang Darma Ayu bisa lebih baik.

2. Metode

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan cara ceramah dan diskusi menggunakan media edukasi berupa video tentang bahaya rokok dan penyajian materi menggunakan power point. Bertempat di SMK Endang Darma Ayu Kabupaten Indramayu pada tahun 2019, dengan sasaran sebanyak 60 siswa/siswi yang aktif dikelas X dan XI. Susunan acara kegiatan pengabdian kepada masyarakat meliputi Sambutan dari Bagian Kesiswaan SMK Endang Darma Ayu, Perkenalan tim Pengabdian Kepada Masyarakat dari STIKes Indramayu, Pre Test, memberikan materi edukasi

bagaimana pencegahan dan pengendalian bahaya rokok, diskusi, post test, pembagian hadiah.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa memberikan edukasi kepada Siswa/Siswa SMK Endang Darma Ayu Kabupaten Indramayu tentang Upaya Pencegahan dan Penanggulangan Bahaya Rokok pada remaja. Keberhasilan edukasi dilihat berdasarkan hasil dari nilai Pre dan Post Test. Adapun hasil rekapitulasi Pre dan Post Test pada siswa/siswa SMK Endang Darma Ayu sebanyak 60 siswa/siswa tersaji pada tabel 3.1

Tabel 3.1 Hasil Rekapitulasi Nilai Pre dan Post Test Pada Siswa/Siswa SMK Endang Darma Ayu Kabupaten Indramayu

Test	n	Total Nilai Test	%
Pre Test	60	4420	73.67
Post Test	60	5760	96.00

Berdasarkan hasil rekapitulasi nilai Pre dan Post Test Pada Siswa/Siswa SMK Endang Darma Ayu Kabupaten Indramayu pada tabel 3.1 diketahui bahwa terjadi peningkatan pengetahuan sebesar 22.33 % presentasi saat pre test adalah 73.67% setelah diberikan edukasi terjadi peninggkatan hasil nilai post test nya menjadi 96%.



Gambar 3.1 Pemberian Edukasi Tentang Pencegahan dan Pengendalian Bahaya Rokok



Gambar 3.2 Pengisian Lembar Post Test

Pembahasan

Berdasarkan hasil dari kegiatan edukasi yang diberikan kepada siswa/siswi SMK Endang Darma Ayu Kabupaten Indramayu diketahui bahwa setelah diberikan edukasi terjadi peningkatan pengetahuan sebesar 22.33 % presentasi saat pre test adalah 73.67% setelah diberikan edukasi terjadi peningkatan hasil nilai post test nya menjadi 96%. Peningkatan pengetahuan remaja tentang bagaimana pencegahan dan penanggulangan bahaya rokok diharapkan dapat menekan munculnya perokok pemula dan dapat mencegah terjadinya penyakit akibat rokok.

Pengetahuan remaja tentang bagaimana pencegahan dan pengendalian bahaya rokok sangat penting, karena remaja memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap teman sebayanya. Remaja memiliki kelompok dengan kawan senasib dan sebaya, adanya dorongan sosial dari lingkungan teman sebaya dapat mendesak remaja untuk menggunakan rokok, jika tidak mengkonsumsi rokok maka remaja akan dianggap tidak solid dengan lingkungan sosial dalam kelompok pertemanan sebayanya.

Penelitian yang dengan judul Determinan Penggunaan Rokok Elektrik Pada Remaja Di Kelurahan Mogolaing Kotamobagu, diketahui bahwa ada hubungan antara pengaruh teman sebaya dengan penggunaan rokok elektrik pada remaja. Adanya hubungan teman sebaya dengan penggunaan rokok elektrik ini disebabkan karena adanya pengaruh buruk dari kelompok teman sebaya, dimana remaja merasa perlu menyesuaikan diri dengan anggota kelompok lainnya agar mendapat pengakuan dalam kelompok pertemanannya [4].

Penelitian oleh Devhy, dkk. (2015) mengenai "Faktor- Faktor yang Berpengaruh Terhadap Perilaku Merokok Konvensional dan Elektrik Pada Remaja Di Kota Denpasar" menyatakan terdapat pengaruh antara teman sebaya terhadap perilaku merokok elektrik pada siswa laki- laki di Sekolah Menengah Atas saraswati 1 Denpasar[5]. Teman sebaya merupakan faktor penguat, faktor penguat merupakan faktor yang terwujud dalam sikap dan perilaku petugas kesehatan atau petugas lain yang merupakan kelompok referensi dari perilaku masyarakat [6].

Remaja akan merasa bangga dan menganggap dirinya keren dengan melakukan sesuatu yang juga dilakukan dalam kelompok sebayanya seperti dalam hal menggunakan rokok elektrik. Selain itu remaja cenderung mempunyai rasa penasaran yang tinggi terhadap hal-hal yang baru yang ada disekitarnya, sehingga timbul keinginan remaja untuk mencoba-coba seperti dengan mengkonsumsi rokok elektrik [7].

Pemberian edukasi sangatlah penting untuk dilakukan, karena dengan memiliki pengetahuan yang baik maka harapannya sikap dan perilaku siswa/siswi di SMK Endang Darma Ayu Kabupaten Indramayu menjadi baik. Remaja sangat membutuhkan teman-teman, Remaja ada kecendrungan narsistik yaitu mencintai dirinya sendiri, dengan cara lebih menyukai teman-teman yang mempunyai sifat-sifat yang sama dengan dirinya. Pada tahap ini remaja berada dalam kondisi kebingungan karena masih ragu harus memilih yang mana, peka atau peduli, ramai-ramai atau sendiri, optimis atau pesimis. Maka dari itu dengan memberikan pengetahuan yang baik tentang bagaimana bahaya rokok maka remaja dapat melakukan pencegahan sejak dini dan remaja bisa saling memberikan edukasi yang baik antar teman sebayanya.

Sehingga harapannya perokok pemula dapat dicegah sejak dini dan remaja tidak memberikan pengaruh buruk kepada teman sebayanya.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini baru sebatas mengukur perubahan tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan edukasi, untuk melihat efektifitas apakah dapat terjadi perubahan perilaku atau tidak maka perlu dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat lebih lanjut dengan membentuk peer edukator di SMK Endang Darma Ayu Kabupaten Indramayu, kemudian dilakukan penelitian untuk mengukur efektifitas peer edukator terhadap para remaja di SMK Endang Darma Ayu Kabupaten Indramayu.

4. Kesimpulan

Setelah diberikan edukasi tentang bagaimana pencegahan dan pengendalian bahaya rokok pada remaja dan dilakukan pengukuran sebelum dan sesudah diberikan edukasi, pengetahuan siswa/siswi di SMK Endang Darma Ayu terjadi peningkatan pengetahuan sebesar 22.33 %.

Ucapan Terima Kasih (jika ada)

Terima Kasih kami ucapkan kepada seluruh civitas akademika SMK Endang Darma Ayu Kabupaten Indramayu dan STIKes Indramayu karena sudah banyak membantu dan mensukseskan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Yang dilakukan oleh Dosen Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat STIKes Indramayu.

Referensi

- [1] Kementerian Kesehatan RI. Situasi Umum Konsumsi Tembakau di Indonesia. Pus Data dan Inf Kementerian Kesehat RI. 2018;(ISSN 2442-7659):06–7.
- [2] PMK RI Nomor 40 Tahun 2013 tentang peta jalan pengendalian dampak konsumsi rokok bagi kesehatan. 2013;1–19.
- [3] Oktaviani N, dkk. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Di Universitas Pakuan Bogor Provinsi Jawa Barat Tahun 2018. J Mhs Kesehat Masy. 2019;2(1):44–53.
- [4] Hamzah B. Determinan penggunaan rokok elektrik pada remaja di kelurahan mogolaing kotamobagu. J kesmas khatulistiwa. 2021;8(1):1–9.
- [5] Luh N, Devhy P, Dalem I, Yundari H. Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Perilaku Merokok Konvensional dan Elektrik Pada Remaja Di Kota Denpasar. ejournal3.undip.ac.id. 2015.
- [6] Notoatmodjo S. ilmu perilaku kesehatan. jakarta: pt rineka cipta; 2010. 174 p.
- [7] L Sitinjak, Susihar. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI REMAJA MENGONSUMSI ROKOK ELEKTRIK. ejurnal.husadakaryajaya.ac.id. 2020;